

ANALISA USAHATANI JAGUNG VARIETAS NK 22 DI DESA SUMBERDADI KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Abdul Rochman¹

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tulungagung

Artikel Info

Genesis Artikel:

Diterima :
Direvisi :
Diterbitkan :

Kata Kunci :

Usaha Tani
Jagung Varietas NK 22

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada usahatani jagung varietas NK 22 pada musim palawija tahun 2019 di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, untuk mengetahui biaya produksi sekaligus pendapatan pada usahatani jagung varietas NK 22. Analisa data dengan cara R/C Ratio sementara metode yang dipakai adalah metode simple random sampling dan penelitian menggunakan faktor produksi meliputi tenaga kerja, luas tanah, benih dan pupuk. Dari hasil analisa data diperoleh produksi sebesar 2.500.000,- kwintal harga jual per kwintal jagung varietas NK 22 Rp 350.000,- maka penerimaan total Rp 875.000.000,- total biaya produksi adalah Rp 464.252.000,- dan diperoleh B/C Ratio sebesar 1,88. Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung varietas NK 22 ternyata menguntungkan dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

ABSTRACT

Keywords:

*Farming Business
Corn Variety NK 22*

The research was conducted on corn farming of the NK 22 variety during the 2019 crop season in Sumberdadi Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency, to determine production costs as well as income for the NK 22 variety corn farming. Data analysis was done by means of the R/C Ratio while the method used was the simple random method. sampling and research using factors of production include labor, land area, seeds and fertilizers. From the results of data analysis obtained production of 2,500,000.- quintals selling price per quintal of corn variety NK 22 Rp. 350,000.- then the total revenue is Rp. 875,000,000.- the total production cost is Rp. 464,252,000, - and the B/C Ratio is obtained of 1.88. Based on the results of the study, it was shown that the farming of maize variety NK 22 turned out to be profitable and feasible to be further developed.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Abdul Rochman
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian

PENDAHULUAN

Jagung sumber karbohidrat kedua sesudah beras dan merupakan sumber bahan pokok pangan utama di beberapa daerah. Meskipun penggunaan jagung untuk konsumsi sebagai bahan pangan cenderung menurun, tetapi permintaan jagung untuk bahan baku industri pakan ternak maupun industri lainnya cenderung meningkat. Jawa Timur adalah propinsi yang penting dalam budidaya jagung. Upaya peningkatan produksi jagung di Jawa Timur masih dihadapkan pada beberapa masalah, salah satunya yaitu rendahnya tingkat produktivitas usahatani (Purwono dan Rudi Hartono, 2005).

Kebutuhan jagung sebagai bahan pangan dan makanan ternak, setiap tahun akan terus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, usaha peningkatan produksi mutlak dibutuhkan, apalagi saat ini rata-rata produksi jagung per satuan luasnya masih sangat rendah (Departemen pertanian, 1994).

Rendahnya jagung terutama disebabkan oleh pemakaian varietas lokal yang berumur genjah sehingga hasil budidaya rendah, pemakaian pupuk yang tidak sesuai dosis serta belum sempurnanya cara budidaya yang diusahakan seperti pengolahan tanah, pemakaian benih belum bermutu tinggi, kesuburan tanah yang beragam, iklim yang kurang menentu, teknik bercocok tanam yang belum optimal dan harga panen yang kurang merangsang (Anonymous, 1991).

Dari apa yang paparkan diatas maka penulis mencoba untuk meneliti usahatani jagung dengan varietas NK 22 terhadap tingkat pendapatan petani.

Tujuan dan Kegunaan

a. Tujuan

- Meneliti biaya produksi usahatani jagung varietas NK 22.
- Untuk mengetahui besarnya tingkat keuntungan usahatani petani jagung varietas NK 22.
- Sebagai referensi dan penelitian berikutnya di Universitas Tulungagung.

b. Kegunaan

Sebagai referensi dan masukan pihak-pihak yang berkepentingan.

- Dari penelitian bisa dimanfaatkan untuk menambah kasanah ilmu pengetahuan dan menambah pustaka ilmiah.

METODE PENELITIAN

1. Penentuan Daerah Penelitian

Lokasi berdasarkan pertimbangan letak di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dengan pertimbangan keseragaman letak ketinggian lahan dan jenis lahan penanaman yang sama yaitu lahan sawah dengan pengairan teknis.

2. Metode Penentuan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada musim palawija yaitu bulan Juli-September tahun 2019.

3. Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dan data pada penelitian ini sebagai pelaksanaan penelitian, dimana, anggota populasi pengamatan adalah petani jagung di wilayah Desa Sumberdadi, Sumbergempol, Tulungagung, menggunakan random sampling.

Pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Apabila subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua pupulasi agar hasil penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Namun bila populasinya besar maka interval 10-15 % atau 20-25 % atau mungkin lebih besar yang mana menyesuaikan kemampuan peneliti, dana, tenaga, waktu dan luas sempitnya daerah penelitian serta resiko yang ditimbulkan (Arikunto, 1998).

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara teknik wawancara secara langsung kepada petani responden dengan mempergunakan metode kuesioner yang telah dibuat sebelumnya dan survey langsung ke petani (Josep R. Tarigan dan M. Suarmoko, 1995).

Data sekunder diperoleh dari BPP (Badan Penyuluh Pertanian) Sumbergempol dalam bentuk sudah jadi, data bertujuan untuk melengkapi data primer.

5. Analisa Data

Analisa dalam penelitian menggunakan R/C Ratio, menurut Soekartawi (1987), Ratio penerimaan dengan biaya untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani jagung varietas NK 22 menggunakan rumus :

$$RC = \text{Penerimaan Total} : \text{Biaya Produksi Total}$$

Penerimaan = total produksi x harga jual

Pendapatan = total penerimaan - total biaya produksi

Nilai Return Cost Ratio (R/C ratio)

Dengan kriteria sebagai berikut :

Bila R/C ratio > 1 maka usahatani jagung varietas NK 22 menguntungkan

Bila R/C ratio < 1 maka usahatani jagung varietas NK 22 tidak menguntungkan atau rugi.

Bila R/C ratio = 1 maka disebut BEP (Break Event Point) artinya usahatani jagung varietas NK 22 tidak untung atau tidak rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Petani

a. Luas Lahan

Konsep tanah pertanian berbeda dengan konsep lahan pertanian karena tanah pertanian tidak mesti ditanami tanaman sementara lahan pertanian adalah tanah pertanian yang dipersiapkan untuk usahatani dan dinyatakan dalam satuan besaran hektar. Luas lahan jagung varietas NK 22 sebagai berikut :

Tabel 1. Luas Lahan Petani Contoh

| No | Luas Tanah (ha) | Jiwa |
|----|-----------------|-----------|
| 1 | 0,035 - 0,07 | 8 |
| 2 | 0,098 - 0,112 | 5 |
| 3 | 0,14 - 0,175 | 11 |
| 4 | 0,196 - 0,21 | 6 |
| | Jumlah | 30 |

Sumber data : Analisa Data Primer Tahun 2019

Luas kepemilikan lahan yang sempit, juga karena ketiadaan modal dan kesulitan untuk mencari tenaga kerja untuk pemeliharaan. Karena penanaman jagung ini dilakukan pada musim palawija sehingga penanaman serempak dengan tanaman palawija yang lainnya.

b. Penggunaan Faktor-Faktor Produksi

Untuk menunjang keberhasilan swasembada di sektor pertanian dan untuk lebih meningkatkan produksi. Di dalam melakukan kegiatan usahatani, setiap petani mempunyai tujuan ekonomi dalam usaha untuk memperoleh keuntungan dan hasil produksi yang maksimal sebagai tujuan akhir dari produksi usahatannya. Oleh karena itu, perlu dibahas dan diketahui tentang penggunaan faktor-faktor produksi.

- Benih

Benih yang dipilih atau diambil adalah benih jagung NK 22. Hal ini disebabkan karena varietas NK 22 merupakan jagung bertongkol satu dan tangguh terhadap penyakit dan hama, dan benih ini mampu menyesuaikan diri dengan iklim sekarang yang tidak menentu, dengan keunggulan jagung yang penuh dibungkus oleh kelobot yang mampu menahan air hujan. tidak masuk pada saat penanaman musim hujan. Jadi jagung jenis ini cocok ditanam pada musim kemarau maupun penghujan tiba

Benih yang digunakan dalam penanaman dibutuhkan 17,5 kg per hektar dengan harga benih jagung per kg Rp 49.000,-.

- Tenaga Kerja

Tenaga secara ekonomis harus diperhitungkan dalam nilai yang sama dengan tenaga kerja dari selain keluarga petani tersebut. Sedangkan tenaga kerja pria dewasa dan tenaga kerja wanita dewasa mempunyai tingkat upah yang berbeda.

- Upah tenaga kerja pria dewasa Rp 30.000,- 5 jam, dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan ini merupakan tolok ukur upah tenaga kerja lainnya.
- Upah tenaga kerja wanita dewasa adalah 75% dari upah tenaga kerja pria dewasa atau $75\% \times \text{Rp } 30.000,- = \text{Rp } 22.500,-$

Dengan upah yang berbeda, maka upah tenaga kerja dewasa dijadikan sebagai dasar perhitungan upah tenaga kerja setara pria (HKSP).

Tabel 2. Penggunaan dan Analisa Biaya Tenaga Kerja per Hektar berdasarkan HKSP

| No | Keterangan | HKSP per hektar | Nilai (Rp/ha) |
|--------|-------------------------|-----------------|---------------|
| 1 | Pengolahan tanah | - | 1.250.000 |
| 2 | Penanaman | 21 | 420.000 |
| 3 | Pemupukan | 21 | 420.000 |
| 4 | Perawatan sebelum panen | 56 | 1.120.000 |
| 5 | Pemanenan | 35 | 700.000 |
| Jumlah | | 457 | 3,910.000 |

Sumber data : Analisa Data Primer Tahun 2019

- Pupuk

Pada daerah ini pemupukan yang dilakukan oleh petani jagung varietas NK 22 meliputi pupuk kandang, urea, ZA, phonska yang membedakan hanya penggunaannya. Untuk mengetahui penggunaan masing-masing pupuk bisa dilihat Tabel berikut :

Tabel 3. Rata-rata Penggunaan Pupuk per Hektar Tanaman Jagung Varietas NK 22.

| No | Jenis Pupuk | Rata-rata penggunaan Pupuk (kg/ha) |
|----|---------------|------------------------------------|
| 1 | Urea | 300 |
| 2 | ZA | 200 |
| 3 | Phonska | 50 |
| 4 | Pupuk Organik | 350 |

Sumber data : Analisa Data Primer Tahun 2019

1.1. Produksi dan Pendapatan

a. Biaya Produksi

Pengeluaran biaya produksi dalam usahatani jagung varietas NK 22 meliputi biaya tetap yaitu sewa lahan, sedangkan biaya tidak tetap meliputi pembelian sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

Biaya total tenaga kerja untuk usahatani jagung varietas NK 22 sebesar Rp 175.900.000,- sedangkan total biaya sarana produksi meliputi benih sebesar Rp

38.500.000,-, biaya pupuk sebesar Rp 51.075.000,-. Pengendalian hama dan penyakit menggunakan berbagai jenis obat-obatan pestisida dengan biaya sebesar Rp 17.167.000,- dan biaya lain-lain sebesar Rp 70.167.000,-. Dalam penelitian ini, biaya penyusutan alat-alat tidak diperhitungkan. Penulis berasumsi bahwa petani atau tenaga kerja telah membawa alat-alat pertanian sendiri-sendiri. Dalam perhitungannya, biaya ini sudah dihitung di dalam biaya upah tenaga kerja.

b. Pendapatan Usahatani

Dari hasil penelitian total produksi yang dihasilkan petani sebesar 2.500.000,- kwintal dengan harga jual per kwintal sebesar Rp 350.000,-. Penerimaan atau pendapatan usahatani jagung varietas NK 22 sebesar Rp 875.000.000,- sedangkan keuntungan usahatani jagung varietas NK 22 sebesar Rp 464.252.000,-.

Analisa R/C Ratio untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung varietas NK 22 menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Pengeluaran Total}} \\ &= \frac{875.000.000,-}{464.252.000,-} \\ &= 1,88 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis R/C Ratio diperoleh tingkat efisiensi usahatani jagung varietas NK 22 sebesar 1,88 atau menunjukkan keuntungan. Usahatani jagung varietas NK 22.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan biaya produksi usahatani jagung varietas NK 22 sebesar Rp. 473.339.000,- sementara penerimaan sebesar Rp.875.000.000,- sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp. 464.252.000,-. Tingkat efisiensi dihitung berdasarkan rumus R/C Ratio dengan besaran 1,88 maka hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung varietas NK 22 adalah menguntungkan.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah penelitian akan lebih akurat dengan menggunakan metode yang lain dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang lebih

komprehensif. Perlu adanya pertemuan yang lebih intensif diantara para petani dengan melibatkan para pemangku kepentingan agar lebih responsif dan efisien serta memperoleh keuntungan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anonimus, 1992. *Buku Latihan Managemen Usahatani*. Pendidikan Guru Pertanian PGP Utama IV/1972. Bogor
- Balai Informasi Pertanian - Departemen Pertanian, 1982. *Pemipil Jagung*, Jakarta
- Banoewidjojo, M., 1979. *Pembangunan Pertanian*. PT. Bina Ilmu. Surabaya
- Boediono, 1988. *Ekonomi Mikro*. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Dungan, S.H., *et al.*, 1975. *You Can Grow More*. Chicago
- Gema Penyuluhan, No. 9/IV/1980. *Proyek Penyuluhan Pertanian - Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan*
- Hardjodinowo S., 1970. *Bertanam Jagung*. Penerbit Binacipta. Bandung
- Haryanto, W., 1971. *Beberapa Masalah Penting Dalam Analisa Untuk Efisiensi Usahatani*. Direktorat Pertanian Tanaman Pangan. Bogor
- Ismail, Ibnu G., *et al.*, 1978. Hasil Penelitian Daerah Transmigran Sumatera Selatan. Bogor
- Moelyadi, B., 1976. *Pembangunan Pertanian*. Express Betek. Malang
- Moelyadi, B. 1979. *Beberapa Jenis Tanaman Polowijo di Jawa Timur*. Departemen Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Pane, Hamdan, 1983. *Pengendalian Gulma pada Tanaman Pangan*. Makalah untuk Latihan PPS Bidang Agronomi Puslitbangtan - Proyek Penyuluhan Pertanian. Jakarta
- Soedarsono, 1978. *Prospek Kesempatan Kerja Dalam Pemerataan Pendapatan Pada Repelita III*, dalam Prisma No. 1 tahun VIII. Penerbit LP3ES. Jakarta

Agribis, Vol. 6, No. 1, Tahun 2020
ISSN: 2797-8109 (Online)
ISSN: 1978-7901 (Print)

Suprpto, Hs., 1989. Bertanam Jagung. Penerbit Swadaya. Bogor

Surahman dan Basunarto, S., 1988. Ilmu Pembiayaan Pertanian. Universitas sebelas
Maret. Surakarta